

ABSTRACT

AMELIA ADIPUTRI DIANSARI, 20.04.002. Effectiveness of the Goes to School Social Worker Program at SMP Negeri 2 Tangen, Supervised by Benny Setya Nugraha and Edi Suhanda

The social worker goes to school program is a program initiated by the Directorate General of Child Social Rehabilitation with the aim of providing strengthened information related to problems that occur among teenagers, especially for children in junior and senior high school. This research was conducted to measure the level of effectiveness of the social worker goes to school program which has been implemented by SMP Negeri 2 Tangen. Effectiveness is the conformity between output and the stated objectives. Effectiveness focuses on outcomes, programs or activities that are considered effective if the output produced can meet the expected goals. This research specifically aims to obtain an empirical picture of 1) characteristics of respondents, 2) achievement of program target accuracy, 3) implementation of program socialization, 4) achievement of program objectives, 5) implementation of program monitoring. The method used in this research is a descriptive analysis method with a quantitative approach. Researchers used a sampling technique using saturated samples where all members of the population were sampled with 53 respondents. The data collection techniques used were questionnaires and documentation studies. Test the validity of the measuring instrument using face validity and test the reliability of the measuring instrument using the Alpha Cronbach formula via Microsoft Excel software. The research results show that the overall effectiveness of the program from four aspects is quite effective with an average percentage of 84%. There are two sub-indicators that need to be considered and improved because they are able to have an impact on the implementation of the next program, namely the sub-indicator of the program monitoring mechanism with a percentage of 27.5% and achievement of program objectives with a percentage of 36.7%. Based on the results of this research, the author proposes a program "Guidance for the Development of Child-Friendly Pioneer and Whistleblower Potential" with various series of activities using the method of forming educational groups.

Keywords: Effectiveness, Social Workers Outreach, Teenager.

ABSTRAK

AMELIA ADIPUTRI DIANSARI, 20.04.002. Efektivitas Program Pekerja Sosial Goes to School di SMP Negeri 2 Tangen, Dibimbing oleh Benny Setya Nugraha dan Edi Suhandu.

Program pekerja sosial *goes to school* merupakan program yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Anak dengan tujuan untuk memberikan penguatan informasi terkait dengan permasalahan yang terjadi di kalangan usia remaja khususnya pada anak yang berkedudukan di Sekolah Menengah Pertama dan Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas program pekerja sosial *goes to school* yang telah dilaksanakan oleh SMP Negeri 2 Tangen. Efektivitas merupakan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan secara khusus memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran empiris tentang 1) karakteristik responden, 2) ketercapaian ketepatan sasaran program, 3) pelaksanaan sosialisasi program, 4) ketercapaian tujuan program, 5) pelaksanaan pemantauan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 53 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumentasi. Uji validitas alat ukur menggunakan *face validity* dan uji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui perangkat lunak *microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program yang dilihat secara keseluruhan dari empat aspek menyatakan cukup efektif dengan presentase rata-rata sebesar 84%. Terdapat dua sub indikator yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan karena mampu memberikan dampak pada pelaksanaan program berikutnya, yaitu sub indikator mekanisme pemantauan program dengan presentase 27,5% dan pencapaian tujuan program dengan presentase 36,7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mengusulkan program “Bimbingan Pengembangan Potensi Pelopor dan Pelapor Ramah Anak” dengan berbagai rangkaian kegiatan menggunakan metode pembentukan kelompok pendidikan.

Kata Kunci: Efektivitas, Penjangkauan Pekerja Sosial, Remaja.